

## Economic Update – Belanja Masyarakat dalam Tren Normalisasi

**Belanja masyarakat dalam tren normalisasi, mulai melambat sejak libur Idulfitri 2025.** Tren normalisasi belanja pasca Ramadan 2025 terlihat sejak periode libur Idulfitri, berbeda dengan pola historis dimana normalisasi biasanya baru terjadi dua minggu setelah Lebaran. Data Mandiri Spending Index (MSI) menunjukkan rata-rata belanja pada periode libur Idulfitri 2025 justru turun 0,3% dibandingkan minggu keempat Ramadan, berkebalikan dengan pola di 2024 dan 2023. Di 2024 dan 2023, libur Idulfitri merupakan periode puncak belanja, masing-masing meningkat 1,6% dan 0,2% dibanding minggu keempat Ramadan.

**Tren normalisasi bervariasi antar wilayah.** Per minggu ketiga April 2025, atau dua minggu pasca libur Idulfitri, MSI berada di level 269,1, turun 5,7% dari puncak Ramadan. Penurunan ini lebih terbatas dibandingkan penurunan 9,1% pada 2024. Secara spasial, Sulawesi dan Jawa mengalami penurunan yang lebih moderat (-4,4% dan -4,7%), sedangkan Kalimantan dan Sumatera mengalami kontraksi yang lebih dalam (-12,9% dan -10,0%). Sebaliknya, Balnusra tetap menunjukkan peningkatan belanja (+9,2%), mengikuti pola musiman kenaikan kunjungan wisatawan.

**Semua kelompok belanja mengalami normalisasi, kecuali elektronik yang masih tumbuh.** Kelompok mobilitas turun 11,2% dari puncak belanja, demikian juga dengan barang kebutuhan rumah tangga (-9,3%) dan barang konsumsi (-8,7%). Pada kelompok barang konsumsi, penurunan terutama terjadi pada *supermarket* dan *fashion*, sementara *restaurant* masih tetap resilien. Kelompok *electronic* masih melanjutkan kenaikan sejak pertengahan Ramadan, dan saat ini meningkat 9,3% dibanding periode akhir libur Idulfitri, terutama didorong kenaikan pada belanja *handphone*.

**Proporsi belanja restaurant, gaya hidup, dan handphone meningkat di April 2025.** Selama libur Idulfitri 2025, belanja terkait gaya hidup terlihat lebih dominan. Ini berbeda dengan di 2024 di mana peningkatan belanja lebih banyak terjadi pada kebutuhan dasar, perjalanan jarak jauh, dan barang-barang *durable*. Sepanjang April, prioritas belanja kelompok menengah meningkat untuk aktivitas makan di luar, dimana proporsi restoran mencapai 25,5%, tertinggi dalam satu tahun terakhir. Aktivitas *leisure* seperti *sport*, *hobby*, dan *entertainment* juga naik (9,4% di April 2025 vs 2,9% di April 2024). Kelompok bawah memperlihatkan peningkatan proporsi belanja untuk *handphone* dan *jewelry*, sementara kelompok atas tetap memprioritaskan pembelian barang *durable*. (nck)

## Key Indicators

Market Perception	28-Apr-25	1 Week ago	2024		Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd			
Indonesia CDS 5Y	95.66	107.47	78.89		Crude Oil (ICE Brent)	65.9/bbl	(↓)	-1.51%	-11.76%		
Indonesia CDS 10Y	138.22	152.23	128.84		Gold (Composite)	3,344.0/t.oz	(↑)	0.73%	27.41%		
VIX Index	25.15	33.82	17.35		Coal (Newcastle)	95.6/ton	(↑)	1.97%	-23.67%		
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd	Nickel (LME)	15,615.0/ton	(↑)	0.45%	1.87%		
USD/IDR	16,855	(↓)	0.15%	4.68%	Copper (LME)	9,378.0/ton	(↑)	0.04%	6.96%		
EUR/USD	1.1420	(↑)	0.48%	10.30%	CPO (Malaysia FOB)	925.8/ton	(↓)	-2.19%	-14.81%		
GBP/USD	1.3441	(↑)	0.95%	7.39%	Tin (LME)	32,021.0/ton	(↑)	0.13%	10.10%		
USD/JPY	142.01	(↑)	-1.16%	-9.66%	Rubber (SICOM)	1.69/kg	(↓)	-0.18%	-14.59%		
AUD/USD	0.6431	(↑)	0.56%	3.93%	Cocoa (ICE US)	9,217.0/ton	(↓)	-4.51%	-21.05%		
USD/SGD	1.3085	(↑)	-0.48%	-4.19%	Indonesia Benchmark Govt Bond						
USD/HKD	7.757	(↑)	-0.01%	-0.16%	Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)		
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd	FR0097	Jun-43	7.13	7.07	-0.20		
IndONIA	5.80	(↑)	3.366	-38.19	FR0098	Jun-38	7.13	7.03	-1.20		
JIBOR - 3M	6.69	(↑)	0.385	-22.93	FR0100	Feb-34	6.63	6.85	-0.80		
JIBOR - 6M	6.78	( - )	0.000	-27.99	FR0101	Apr-29	6.88	6.57	1.70		
SOFR - 3M	4.28	(↓)	-0.225	-2.47	Indonesia Govt Global Bond						
SOFR - 6M	4.13	(↓)	-0.901	-11.65	Series	Yield (%)		Daily Chg (bps)	Ytd (bps)		
Interest Rate					ROI 5 Y	4.75		-7.80	17.00		
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US	4.50%		ROI 10 Y	5.15		-5.20	33.20		
SBN 10Y	6.72%	ECB rate	2.40%								
US Treasury 5Y	3.81%	US Treasury 10 Y	4.21%								
Global Economic Agenda											
	Indicator	Consensus	Previous	Date							
US	ADP Employment Change	115k	155k	30-Apr							
US	GDP Annualized QoQ	0.3%	2.4%	30-Apr							

Pemerintah menargetkan aset kelolaan Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (BPI Danantara) dapat menyentuh level US\$1 triliun atau setara Rp16.915,15 triliun (kurs tengah Bank Indonesia Rp16.913,15 per USD) dalam waktu dekat. (Bisnis Indonesia, 29 April 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan pekan kemarin (25/04).** Laporan pendapatan 1Q25 secara umum solid, tetapi perusahaan-perusahaan mulai menurunkan outlook untuk kuartal kedua dan setahun penuh, bersiap untuk potensi dampak dari meningkatnya ketegangan perdagangan global. Masih belum jelas apakah AS dan RRT telah secara resmi memulai negosiasi perdagangan, Presiden Donald Trump baru-baru ini melunakkan retorikanya, dan Beijing telah membebaskan beberapa barang AS dari tarif. Indeks Dow Jones naik sebesar 0,05% ke posisi 40.113,5 (-5,71% ytd) dan S&P500 naik sebesar 0,74% ke posisi 5.525,2 (-6,06% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun turun 7,96 bps ke posisi 4,24% (-33,4 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan kemarin (25/04). DAX Jerman naik sebesar 0,81% ke posisi 21.980,7 (+9,58% ytd) dan FTSE naik sebesar 0,09% ke posisi 8.415,25 (+2,96% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin, dengan indeks Nikkei Jepang naik 1,90% ke 35.705,7 (-10,50% ytd), dan Hang Seng Hongkong naik 0,32% ke 21.980,7 (+9,58% ytd).

**IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan kemarin (25/04).** Penguatan didorong oleh kinerja investasi langsung yang stabil dan negosiasi tarif antara Indonesia dan AS yang menunjukkan perkembangan positif. IHSG menguat sebesar 0,99% ke posisi 6.678,9 (-5,66% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan pekan kemarin terdiri dari GoTo Gojek Tokopedia (+5,0% ke posisi 84), Bank Central Asia (+15% ke posisi 8.600), dan Sinar Mas Multiartha (+3,9% ke posisi 16.075). Pada perdagangan kemarin terjadi *net inflow* sebesar IDR173,2 miliar (*net outflow* IDR 50,7 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 24 April 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR895,1 triliun (*net inflow* sebesar IDR18,5 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,3% ytd.

**Nilai tukar Rupiah ditutup menguat pada perdagangan pekan lalu (25/04).** Rupiah menguat sebesar 0,24% ke posisi IDR 16.830 per USD (-4,52% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.810 – 16.837. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.683-6769 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16,815 – 16,875**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16855	16754	16818	16877	16925	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1420	1.1297	1.1358	1.1453	1.1487	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Buy	1.3441	1.3224	1.3333	1.3497	1.3552	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8200	0.8118	0.8159	0.8280	0.8360	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	142.01	140.73	141.37	143.27	144.53	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/SGD	Sell	1.3085	1.3027	1.3056	1.3140	1.3195	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
AUD/USD	Buy	0.6431	0.6344	0.6388	0.6455	0.6478	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Buy	7.2846	7.2702	7.2774	7.2972	7.3098	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	6723	6658	6683	6769	6818	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	65.86	63.91	64.88	67.20	68.55	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	3344	3237	3290	3375	3407	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- PT Sariguna Primatirta Tbk. (CLEO) berencana melanjutkan pertumbuhan laba dan pendapatan 2025 dengan alokasi belanja modal senilai Rp600 miliar.** CLEO mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 29% yoy menjadi Rp2,7 triliun sepanjang 2024. Capaian tersebut melampaui pertumbuhan industri yang hanya menyentuh 4%. Seiring dengan meningkatnya pendapatan, CLEO meraih laba bersih senilai Rp470 miliar sepanjang 2024 atau meningkat 46,3% secara tahunan. Adapun, margin laba bersih mencapai 17,6%, lebih tinggi dibandingkan dengan 15,5% pada 2023. (Bisnis Indonesia, 29 April 2025)
- PT PAL Indonesia berupaya menarik investasi pabrikan komponen untuk mengurangi ketergantungan terhadap impor sekaligus memperkuat ekosistem di dalam negeri yang mandiri.** Nilai ekonomi dari industri ini sangat besar. Sebagai ilustrasi, untuk satu mesin kapal membutuhkan dana hingga US\$25 juta atau setara dengan Rp421 miliar. Jika industri mesin kapal dapat diproduksi di dalam negeri, maka Indonesia tidak hanya akan menghemat devisa, tetapi juga membuka lapangan kerja dan meningkatkan kapasitas tenaga kerja lokal. (Bisnis Indonesia, 29 April 2025)
- PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan dan laba selama periode Januari – Maret 2025.** Pendapatan MTEL ini meningkat 1,42% secara yoy dari 2,23 triliun di periode yang sama tahun 2024. Pendapatan Mitratel di kuartal I-2025 berasal dari sewa menara telekomunikasi, yang berkontribusi sebesar Rp2,10 triliun. Sedangkan bisnis jasa konstruksi menyumbang pendapatan Rp 146,33 miliar. (Kontan, 29 April 2025)